

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 104212 KECAMATAN PATUMBAK

THE EFFECT OF THE CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECT IN CLASS IV SD NEGERI 104212 PATUMBAK DISTRICT

Tri Agripa Florentina Sinaga
Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti no.18, Kode Pos 12345, Indonesia
Triagripa10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*) dengan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group*. Pada penelitian ini digunakan dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa soal *Pre test* dan *Post test*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes. Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari thitung > ttabel yaitu $5,675 > 5,991$ Sesuai dengan kriteria H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 104212.

Kata kunci: Creative Problem Solving (CPS), Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the Creative Problem Solving (CPS) learning model on student learning outcomes in class IV Science subjects at SD Negeri 104212, Patumbak District. This research is a quasi-experimental research with a Non-Equivalent Control Group research design. In this study, two classes were used, namely class IVA as the experimental class with the Creative Problem Solving (CPS) model and class IVB as the control class with conventional learning. Data collection instruments were in the form of pretest and posttest questions. Data collection techniques in this study were carried out using

test techniques. Data were analyzed using normality test, homogeneity, hypothesis testing. The results showed that there was an influence of the Creative Problem Solving (CPS) learning model on science learning outcomes for students in the experimental class and control class. This can be seen from $t_{count} > t_{table}$, namely $5.675 > 5.991$. In accordance with the criteria H_0 is rejected and H_1 is accepted, from the results of the study it can be concluded that there is an influence of the Creative Problem Solving (CPS) learning model on the science learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 104212.

Keyword : *Creative Problem Solving (CPS), Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan seseorang. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus selalu dilakukan. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan efektif.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan alam sekitarnya, makhluk hidup maupun yang tidak hidup. Di Indonesia, pelajaran IPA disesuaikan dengan berbagai perspektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPA dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik masa lampau atau masa kini. Pada umumnya pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru kurang menarik sehingga minat siswa dalam mempelajari pelajaran IPA masih rendah. Oleh karena itu, guru harus dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Sehingga tidak sulit bagi siswa dalam mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* merupakan salah satu model pembelajaran yang saat ini populer dan banyak digunakan. Model ini memfokuskan pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah melalui proses berpikir kreatif dan kritis. Siswa diajak untuk berpikir secara aktif dan memecahkan masalah dengan cara yang inovatif dan kreatif. Model pembelajaran

Creative Problem Solving (CPS) adalah pembelajaran yang memerlukan pemikiran dalam pemecahan masalah agar siswa memiliki gagasan yang kreatif, dalam pemecahan permasalahan dalam pembelajaran dan keterampilan juga diperlukan dalam menggunakan model pembelajaran ini. Namun, meskipun model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) ini memiliki banyak manfaat, masih terdapat sebagian kelas yang masih menggunakan model pembelajaran tradisional yang kurang memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah pembelajar yang mengajak siswa untuk kreatif, aktif dalam pemecahan masalah yang ada memperhatikan hal-hal yang harus diperhatikan, dari lingkungan sekitarnya lalu memunculkan gagasan dan memilih solusi yang tepat untuk diimplementasikan secara nyata. Model ini lebih menekankan pada aspek kognitif dan efektif siswa dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 104212 kecamatan patumbak tahun ajaran 2022/2023.”

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem solving* (CPS) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104212 Kecamatan Patumbak, pada mata pelajaran IPA terhadap materi Gaya Tarik dan Gaya Dorong, Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sesuai dengan jenis penelitian ini *quasi* eksperimen, satu kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), sedangkan kelas kontrol diberikan dengan pembelajaran Konvensional. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Tabel 3.2 Desain Penelitian

	Kelas Eksperimen (IVA)	Kelas Kontrol (IVB)
Pretest	Dilakukan	Dilakukan
Penelitian	Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving(CPS)</i>	Model Pembelajaran Konvesional
Posttest	Dilakukan	Dilakukan
Analisis Data	Hasil belajar dianalisis	Hasil belajar dianalisis

Dengan tabel desain penelitian ini, dapat dipahami bagaimana sistematika penelitian yang akan dilakukan dan bagaimana pembagian kelas menjadi kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Berdasarkan pengertian Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 104212 Kecamatan Patumbak, yang terdiri dari dua kelas yaitu IV A dan IV B yang berjumlah 53 Siswa.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan pada kelas IVA, Siswa kelas IVa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* yang berjumlah 27 dan kelas IVb sebagai kelas control dengan menggunakan pembelajaran konvesional berjumlah 26 siswa. Kelas IV SD Negeri 104212 Kecamatan Patumbak Tahun Pelajaran 2022/2023.

Untuk melaksanakan penelitian ini Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi persiapan-persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian.

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 104212 Kecamatan Patumbak memohon izin melakukan penelitian.
- b. Menentukan kelas sampel dan populasi.

- c. Menyusun rencana pembelajaran sebagai panduan penelitian dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan.
- d. Menyusun instrumen soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Melaksanakan pre tes

Peneliti memberi soal pre tes yang sudah divalid kepada siswa sebelum pokok bahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b. Melakukan pengajaran kepada kedua kelas

Pada kelas pengajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada kelas pengajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

c. Melakukan post test

Setelah pembelajaran selesai, peneliti akan melakukan post test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) dan kelas control menggunakan model konvensional.

3. Tahap penyelesaian penelitian

- a. Mengelola data hasil penelitian
- b. Membuat kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes awal *pre test* Kelas IV-A dan kelas IV-B, setelah itu peneliti menguraikan data hasil penelitian *post test* yang terdiri dari deskripsi data hasil belajar kelas yang diajar dengan pembelajaran Model *Creative Problem Solving* (CPS) dan deskripsi data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Data hasil belajar akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan dengan Model *Creative Problem Solving* (CPS) atau yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Sebelum kedua kelas di beri pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti mengadakan *Pre tes* di kelas IV-A dan IV-B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *Pre test* Kelas IV-A dan IV-B dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Rata-Rata Hasil Post Test Siswa

Kelas	Rata-Rata Nilai Awal
IV-A	76
IV-B	69

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa untuk kelas eksperimen 76 dan rata-rata nilai siswa untuk kelas kontrol 69 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda.

1. Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Hasil Tes Akhir Kelas IV-A

Distribusi frekuensi relatif hasil tes akhir kelas IV-A yang diajar dengan pembelajaran Model *Creative Problem Solving* (CPS) atau kelas Eksperimen terdapat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Kelas IVA

No	Nilai	f_i	$f_i x_i$
1	50	3	150
2	60	3	180
3	70	6	420
4	80	7	560
5	90	4	360
6	100	4	400
Σ	-	27	2070

$$\bar{\alpha} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

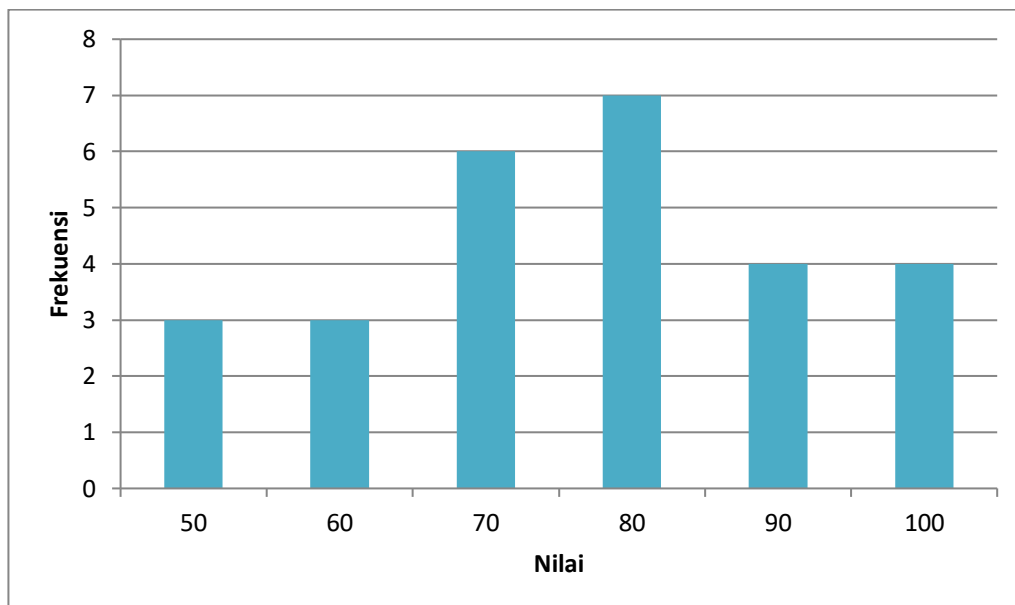
$$\bar{\alpha} = \frac{2070}{27}$$

$$\bar{\alpha} = 76,66666666666666$$

$$\bar{\alpha} = 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar di kelas yang diajar dengan Model *Creative Problem Solving* (CPS) atau kelas Eksperimen adalah 76.

Data hasil belajar kelas eksperimen tersebut dibuat dalam bentuk Diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Akhir Kelas IV-A

Berdasarkan Gambar diagram di atas menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 50 diperoleh 3 siswa, nilai 60 diperoleh 3 siswa, nilai 70 diperoleh 6 siswa, nilai 80 diperoleh 7 siswa, nilai 90 diperoleh 4 siswa, dan nilai 100 diperoleh 4 siswa.

2. Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Hasil Tes Akhir Kelas IV-B

Distribusi frekuensi relatif hasil tes akhir kelas IV-B yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional atau kelas kontrol terdapat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Kelas IVB

No	Nilai	f_i	f_{ixi}
1	50	2	100
2	60	12	720
3	70	5	350
4	80	2	160
5	90	3	270
6	100	2	200
Σ	-	26	1800

$$\bar{\alpha} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

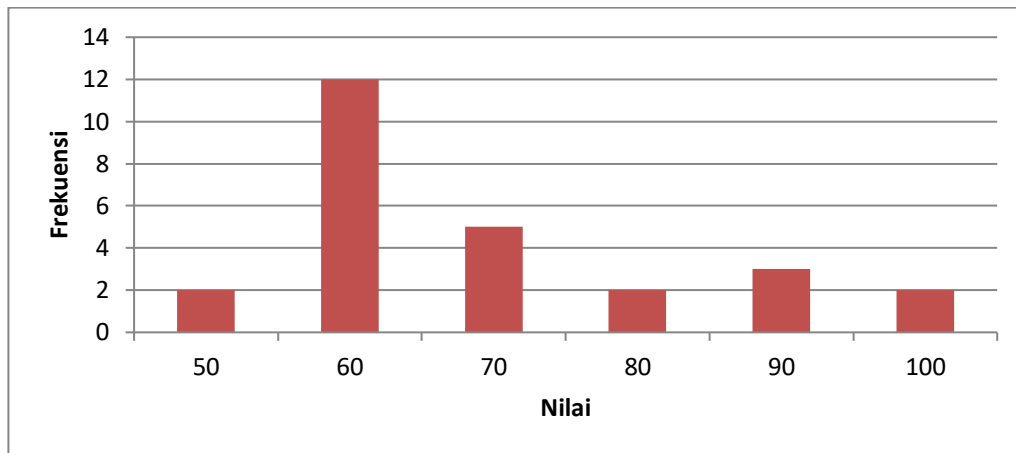
$$\bar{\alpha} = \frac{1800}{26}$$

$$\bar{\alpha} = 69,23076923076923$$

$$\bar{\alpha} = 69$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar di kelas yang diajar Pembelajaran konvensional atau kelas kontrol adalah 69.

Data hasil belajar kelas eksperimen tersebut dibuat dalam bentuk Diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Akhir Kelas IV-B

Berdasarkan gambar diagram di atas menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 50 diperoleh 2 siswa, nilai 60 diperoleh 12 siswa, nilai 70 diperoleh 5 siswa, nilai 80 diperoleh 2 siswa, nilai 90 diperoleh 3 siswa, dan nilai 100 diperoleh 2 siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa yang mengikuti model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) di kelas IV SD Negeri 104212 Kecamatan Patumbak Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh hasil nilai data dari pre test rata-rata 55, dan data post test rata-rata 76.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa yang tidak mengikuti model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) di kelas IV SD Negeri 104112 Tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh hasil nilai data dari pre test rata-rata 48, dan data post test rata-rata 69.

3. Ada pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 104212 Kcamatan Patumbak Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Rosmala. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Dharma.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B, dan Zain, A. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhar, M. 2011. Implementasi PAIKEM dari Behavioristik. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nasution, S. 2009. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, M. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sabri, Ahmad. 2010. Strategi Belajar dan Mengajar. Jakarta: Ciputat Proses.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung : Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2009. Menjadi Guru Professional. Bandung: Remaja Rosdakarya.